

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian ditinjau dari tujuan dan sifatnya. Terdapat tiga macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi (*mixed method*)²⁹. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah metode penelitian analisis kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁰

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 9.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 11

kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.³¹ Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³² Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada struktur modal, profitabilitas dan deviden terhadap kinerja saham syariah di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat pengujian hipotesis, metode yang digunakan adalah metode kausalitas (sebab-akibat) dan diskriptif kuantitatif. Penelitian ini bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³³

³¹ *Ibid.*, Hlm. 19-20

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

³³ Sugiyono., *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 10.

B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel *independen* (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel independen adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain³⁵. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal dan Profitabilitas.
2. Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variable lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel itu merupakan variable yang diramalkan atau diterangkan nilainya³⁶. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Volume Perdagangan (Y).
3. Variabel *Moderating* (Z) adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen

³⁴ *Ibid.*, hlm. 33

³⁵ Turmudi dan Sri Harini., *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 227.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 227

lainnya terhadap variabel dependen.³⁷ Variable *moderating* merupakan tipe variable yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antara variable. Sifat atau arah hubungan antara variable – variable independen dengan variable – variable dependen kemungkinan positif atau negative dalam hal ini tergantung pada *variable moderating*. *Variable moderating* dalam penelitian ini adalah Deviden.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari semua unsur yang ciri-cirinya akan diduga. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi (N) dalam penelitian ini adalah 89 perusahaan yang bergerak dalam sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indek Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2015 – 2018.

³⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi 5), (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)., hlm. 223

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 215.

2. Sampel

Sample adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.³⁹ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteri tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel peneliti yaitu :

- a. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode tahun 2015 – 2018.
- b. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2015 - 2018.

³⁹ M Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm. 76

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 218

- c. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menyediakan data terkait dengan variabel peneliti.
- d. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
- e. Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang konsisten masuk dalam daftar ISSI selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan periode tahun 2015 – 2018.	89
2	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menyediakan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2015 - 2018.	(12)
3	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menyediakan data terkait dengan variabel peneliti.	(0)
4	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.	(26)
5	Perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang konsisten masuk dalam daftar ISSI selama periode penelitian.	(21)
	Jumlah	30

Sample diperoleh sebanyak 30 perusahaan yang didapatkan dari jumlah populasi dikurangi pertimbangan-pertimbangan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana tabel 3.1 diatas yang ditentukan selama periode penelitian tahun 2015 – 2018.

D. SUMBER DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴¹ Penelitian ini menggunakan data panel yaitu berupa laporan keuangan perusahaan saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015 - 2018.

Secara sederhananya konsep dari data panel yaitu memiliki dua karakteristik data, yaitu *time series* dan *cross section*. Dua karakteristik data tersebut digabungkan dalam sebuah data yang disebut dengan data panel atau *pooled data* atau *longitudinal data*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek / sub objek dalam beberapa periode waktu.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data perusahaan yang masuk dalam list indeks saham syariah indonesia selama periode 2015-2018 melalui situs resmi www.idx.co.id
2. Data laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang masuk kriteria ISSI selama periode 2015-2018 melalui situs resmi www.idx.co.id.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka, yaitu mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian diatas, yaitu terkait dengan investasi saham syariah, faktor

⁴¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm 19.

internal dan eksternal hingga penelitian – penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

2. Dokumentasi, yaitu mencari dan mendapatkan data-data terkait perusahaan yang menjadi obyek penelitian dari www.idx.co.id. Dengan menggunakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa annual report 2016-2018, dimana struktur modal merupakan perbandingan utang jangka panjang dengan nilai modal sendiri, profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari struktur modal yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) periode 2016-2018, variabel struktur modal diukur melalui DAR (*debt to asset ratio*) dan DER (*debt to equity ratio*). Sedangkan variabel profitabilitas diukur melalui ROA, ROI dan ROE. Deviden sebagai variable moderating di ukur melalui deviden payout ratio. Kinerja emiten saham syariah diukur dengan memakai TVA (*Trading volume activity*) yang mempengaruhi imbal hasil saham.

F. METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴²

Setelah data penelitian berupa laporan keuangan setiap perusahaan perdagangan, jasa dan investasi periode 2015 – 2018 terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

a. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas suatu variabel tidak selalu diperlukan dalam analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan PP plot dan didukung dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika titiktitik tersebar mengikuti garis diagonal. Ghozali mengatakan bahwa jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal namun bila hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

⁴² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Namun pada uji kali ini peneliti menggunakan metode melihat pola titik-titik pada Scatterplots Regresi.

Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian

yang bisa digunakan diantaranya; 1. Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition indeks*.

Pengujian terhadap *multikolinieritas* dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.⁴³

Multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria yaitu:⁴⁴

1. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

⁴³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.79.

⁴⁴Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal 93.

b. Analisis Regresi

Regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional 2 variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan 2 variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.⁴⁵

1. Regresi berganda

Adapun model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Saham Syariah

a = konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

x_1 = Struktur Modal

x_2 = Profitabilitas

Untuk melakukan regresi linier berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁶
- 2) F-test, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

$H_0: P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

$H_a: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

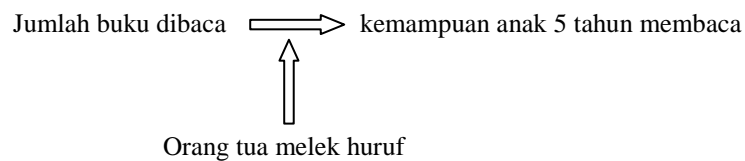
- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).

2. Model Persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Banyak penelitian di bidang manajemen, akuntansi dan ekonomi menggunakan variabel moderating. Variabel moderating

⁴⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal 108.

adalah variable independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independen lainnya terhadap variable dependen. Model hubungan merikut ini dapat menggambarkan adanya pengaruh moderating.



Dalam gambar di atas variable orang tua (melek huruf) merupakan variable moderating oleh karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara jumlah buku dibaca dan kemampuan anak 5 tahun membaca. Semakin banyak jumlah buku yang dibaca dan orang tuanya tidak buta huruf, maka semakin tinggi kemampuan anak umur 5 tahun membaca.⁴⁷

Uji Interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).⁴⁸ Model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah :

$$Y = a + b_1 X_n + b_2 Z + b_3 X_n Z + e_i$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

⁴⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi 5)*...., hal 223.

⁴⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)., hal.23.

A = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi

X_n = Variabel Independen

Z = Variabel Moderasi

$X_n Z$ = Interaksi antara variabel X_1 atau X_2 dengan Z

e_i = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam

Variabel perkalian antara X_n dan Z disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel Z terhadap hubungan X_n dan Y. Sedangkan variabel X_n dan Z merupakan pengaruh langsung dari variabel X_n dan Z terhadap Y. X_n dianggap sebagai variabel moderat karena:

$$Y = a + b_1 X_n + b_2 X_n^2 + b_3 X_n X_n Z + e$$

$$dY/dX_n = b_1 + b_3 Z$$

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa dY/dX_n merupakan fungsi dari Z atau variabel Z memoderasi hubungan antara X_1 dan Y.